



PEDOMAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS 2017



KATA SAMBUTAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat penyertaan-Nya maka Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Santo Thomas ini dapat diselesaikan.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan. Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari proses Pendidikan dan Penelitian. Universitas Katolik Indonesia (Unika) Santo Thomas, sebagai institusi pendidikan tinggi Katolik memberikan perhatian besar pada kegiatan pengabdian masyarakat. Buku pedoman ini disusun dengan tujuan utama untuk memberikan arahan, baik secara teknis maupun substantif, mengenai kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Unika Santo Thomas.

Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat membantu para dosen di lingkungan Unika Santo Thomas dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakatnya. Terdapat format baku beserta contoh proposal dan laporan kegiatan yang dapat dicontoh dan dijadikan acuan. dengan adanya Buku Pedoman ini diharapkan kegiatan Pengabdian Masyarakat di lingkungan Unika Santo Thomas akan semakin sering dilakukan dan dapat memberikan dampak bagi masyarakat luas.

Medan, September 2017
Rektor Unika Santo Thomas

Dr. Friez R Tambunan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerahnya maka Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Santo Thomas ini dapat diterbitkan. Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat ini merupakan revisi dari Buku Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang telah terbit pada tahun 2000 yang lalu.

Dengan adanya Buku Pedoman yang baru ini maka diharapkan para dosen dilingkungan Unika Santo Thomas akan semakin giat melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat ini.

Medan, September 2017

Ketua LPPM Unika Santo Thomas

Dr. Ir. Surya Abadi Sembiring, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan agar hasil pendidikan dan penelitian yang dilakukan di Perguruan Tinggi sampai ke masyarakat luas. Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membantu masyarakat mengatasi permasalahan-permasalahan mereka hadapi dengan menggunakan teknologi tepat guna serta melibatkan partisipasi masyarakat.

Dalam upaya mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi ke tingkatan yang lebih tinggi dan membekali para pelaksana pengabdian masyarakat dengan profesionalisme dalam penyampiannya, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unika Santo Thomas menyusun Buku Panduan Pengabdian Masyarakat ini. Pedoman ini disusun sedemikian rupa dengan sistematika yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga diharapkan dapat membantu siapa saja dalam upaya melakukan pengabdian masyarakat sebagai perwujudan misi luhur dari Perguruan Tinggi. Buku Panduan ini secara tidak langsung akan menjadi suatu perangkat praktis untuk menjembatani kekayaan ilmiah yang terakumulasi di dalam universitas dengan masyarakat yang membutuhkan berbagai terobosan ilmiah dalam menyelesaikan problem-problem hidup yang setiap hari muncul dalam bentuk-bentuknya yang paling baru.

Secara tidak langsung Buku Panduan ini juga merupakan suatu bentuk pengabdian masyarakat sendiri karena membantu memberikan suatu profesionalisme dalam menjadikan hasil-hasil pendidikan dan penelitian menjadi suatu konsumsi masyarakat luas.

BAB II

SISTEMATIKA PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

A. Judul Pengabdian

Singkat dan cukup spesifik, tetapi jelas menggambarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan.

B. Analisis Situasi

Gambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan, dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, social dan ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

C. Tinjauan Pustaka

Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari Pengabdian Pada Masyarakat yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan dan bahan Pengabdian Pada Masyarakat lain yang diperoleh dari pustaka yang dijadikan landasan untuk melakukan pengabdian yang diusulkan. Uraian dalam Tinjauan Pustaka dibawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam Pengabdian Pada Masyarakat. Tinjauan Pustaka mengacu pada daftar Pustaka yang disajikan di lampiran

D. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Rumuskan masalah secara kongkrit dan jelas. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan pengabdian.

E. Tujuan Kegiatan

Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.

F. Manfaat Kegiatan

Gambarkan manfaat bagi khalayak sasaran dari sisi ekonomi maupun p[engabdian, apabila perubahan kondisi terjadi setelah kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat selesai.

G. Kerangka Pemecahan Masalah

Merupakan kerangka berpikir secara teoritis maupun empiric untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi. Gambarkan berbagai alternative pemecahan masalah yang mungkin dilakukan untuk menangani masalah yang dirumuskan. Gambarkan bagaimana proses pemilihan alternative itu sampai terpilih cara pemecahan yang paling baik yang akan dilakukan dalam Pengabdian Pada Masyarakat yang diusulkan penggunaan pustaka sebagai acuan yang sangat diutamakan. Perlu dijelaskan bentuk kegiatan yang cocok untuk memecahkan masalah di atas serta bagaimana kegiatannya.

H. Khalayak sasaran Antara Yang Strategis

Setiap (individu/kelompok) anggota khayalak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam penerapan Pengabdian Pada Masyarakat, serta dapat menyebar luaskan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang lain.

I. Keterlibatan

Uraikan keterlibatan antara kegiatan yang dilakukan dengan berbagai institusi terkait dengan menjelaskan peran dan manfaat yang diperoleh masing-masing institusi yang terkait.

J. Metode Kegiatan

Sebut dan uraikan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam butir E.

K. Rancangan Evaluasi

Uraikan bagaimana dan kapan evaluasi yang akan dilakukan. Apa saja criteria indicator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

L. Rencana dan Jadwal Kerja

Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu *barchart*. Jelaskan pula apa yang akan dikerjakan, kapan dan dimana.

M. Organisasi Pelaksana

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat secara perorangan atau pergroup atau multidisipliner

1. Ketua Pelaksana
 - a. Nama dan Gelar Akademik :
 - b. Pangkat/Golongan/NIK :
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Bidang Keahlian :
 - e. Fakultas/Prodi/Pusat :
 - f. Waktu untuk Kegiatan ini :
2. Anggota Pelaksana I/II :
(*rincian sama seperti butir 1*)
3. Tenaga Pembantu :
 - a. Nama :
 - b. Pangkat/Golongan/NIP/NIK :

- c. Unit Kerja :
- d. Waktu untuk kegiatan ini :
- e. Pembantu Bidang :
- 4. Tenaga Administrasi :
- a. Nama :
- b. Pangkat/Golongan/NIP/NIK :
- c. Unit Kerja :
- d. Waktu untuk kegiatan ini :

N. Rencana Biaya

Berikan rencana biaya Pengabdian Pada Masyarakat yang akan didanai oleh LPPM maupun pihak lain dengan mengacu pada Metode Kegiatan pada butir J dengan rekapitulasi biaya sebagai berikut:

1. Honorarium
2. Peralatan dan Penerapan Pengabdian Pada Masyarakat
3. Bahan untuk Penerapan Pengabdian Pada Masyarakat
4. Perjalanan
5. Lain-lain

Lampiran-lampiran

1. Daftar Pustaka, gunakan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan dan sumber
2. Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pelaksana
3. Gambaran teknologi yang akan diterapkan.

BAB III

PENGELOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

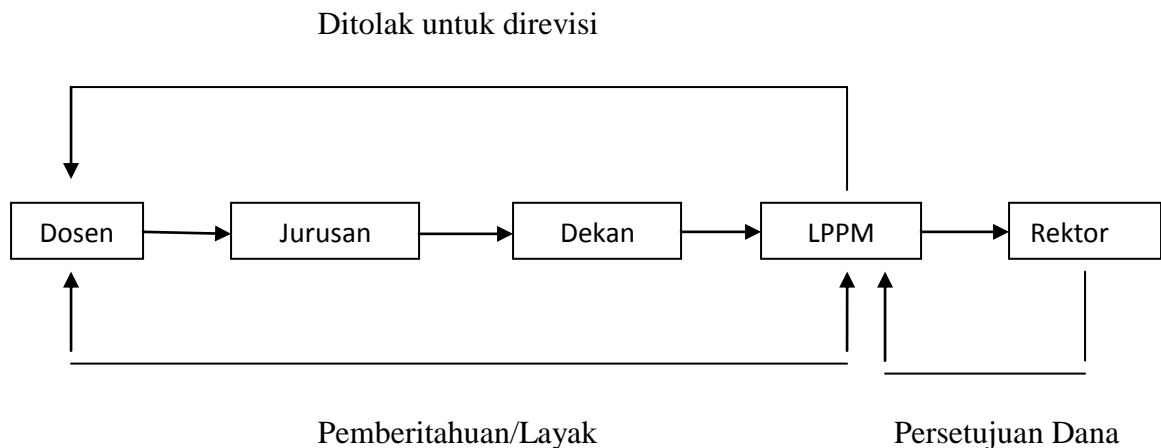
Dalam pengelolaan pengabdian pada masyarakat ada 3 (tiga) tahapan yang harus dilalui yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

A. Persiapan

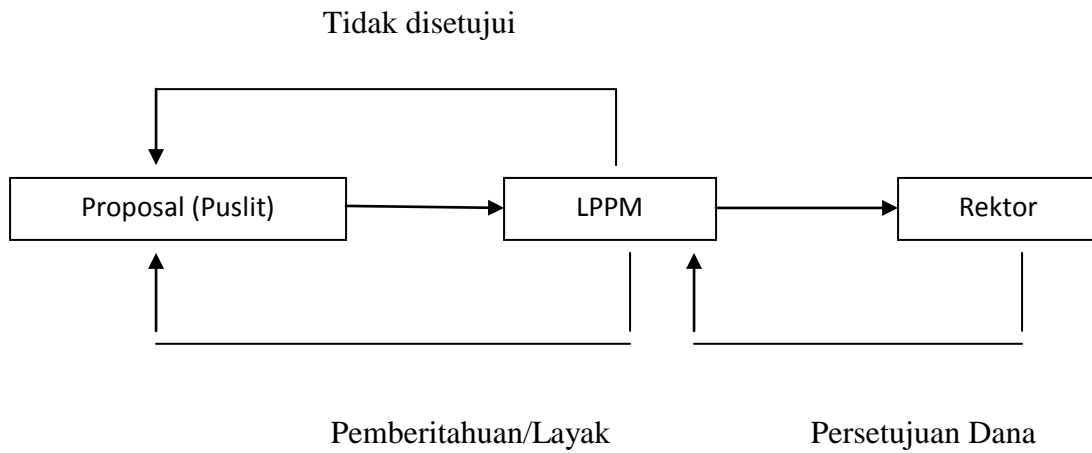
Staf pengajar (dosen) secara sendiri atau kolektif dan LPPM dapat menyusun dan mengajukan proposal pengabdian pada masyarakat. Proposal diketik dalam kertas A4, 1.5 spasi dengan font 12 kepada LPPM. Proposal sebaiknya dibuat rangkap 4 (empat) dengan perincian sbb: 1 buah untuk arsip LPPM, 1 buah ke Rektor (persetujuan dana), 1 buah untuk fakultas dan 1 buah untuk yang bersangkutan.

Bagan alir proposal pengabdian dapat dilihat pada skema di bawah ini:

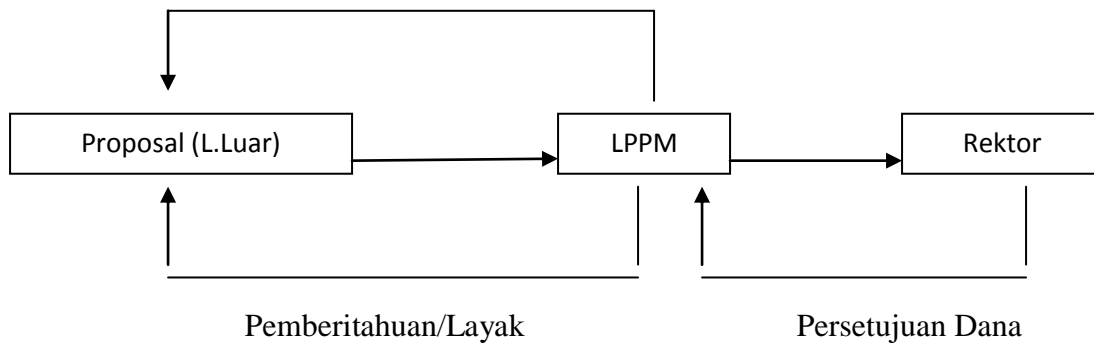
1. Intern di lingkungan Unika Santo Thomas SU, terdiri dari 2 jenis yaitu:
 - a. Dosen atau Kelompok Dosen



b. LPPM



2. Ekstern atau proposal yang datang dari lembaga di luar unika santo Thomas yang ingin bekerjasama dengan LPPM unika santo Thomas, yaitu:



B. Pelaksana

Setelah proposal disetujui LPPM selanjutnya diteruskan ke Rektor untuk pencairan dana. Dana yang disetujui diberikan sekaligus (100%). Dalam pelaksanaannya pengabdian pada masyarakat harus sesuai dengan jadwal yang diajukan dalam proposal.

C. Tindak Lanjut

Hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat wajib dilaporkan dengan melampirkan bukti-bukti pelaksanaan. Bukti-bukti dapat berupa makalah yang digunakan, foto-foto kegiatan, surat keterangan dari Lurah/Kepala Desa dan daftar hadir peserta.

BAB IV

PEDOMAN PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

A. Umum

Proposal kegiatan pada masyarakat disampaikan ke LPPM oleh Ketua Pelaksana kegiatan setelah disetujui oleh Ketua jurusan dan Dekan yang berasal dari fakultas dan oleh Kepala Pusat bagi yang berasal dari pusat-pusat pengabdian. Proposal disusun sesuai dengan yang ditentukan dalam BAB II (hal. 3)

B. Sampul Depan

Contoh sampul depan proposal pengabdian pada masyarakat dapat dilihat sbb:

Contoh Sampul Depan Proposal Pengabdian Pada Masyarakat
(warna sesuai dengan warna bendera fakultas)

Logo Unika St Thomas

JUDUL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PROPOSAL PENGABDIAN

Oleh:

NAMA:

NIDN.....

FAKULTAS: _____

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS SUMATERA UTARA

Bulan, Tahun.....

C. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan :
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama :
 - b. NIDN :
 - c. Pangkat/Golongan :
 - d. Jabatan :
 - e. Fakultas :
 - f. Jurusan :
 - g. Bidang Keahlian :
3. Personalia :
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana :orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana :orang
4. Jangka Waktu Kegiatan :
5. Bentuk Kegiatan :
6. Biaya Yang Diperlukan :
 - a. Sumber dari Yayasan : Rp.
 - b. Sumber lain (sebutkan.....) : Rp.
 - Jumlah : Rp.

Medan, _____

Mengetahui

Dekan Fakultas

Ketua Jurusan/Ka.Prodi

Ketua Pelaksana,

Cap dan Tanda Tangan

Tanda Tangan

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

NIDN:

NIDN:

NIDN:

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Cap dan Tanda Tangan

(.....)

NIDN:

BAB V

PENILAIAN PROPOSAL

Proposal kegiatan dinilai oleh tim penilai dari LPPM. Penilai dilakukan sesuai dengan pedoman pengabdian pada masyarakat DP3M Dirjen Dikti tahun 2000.

Formulir penilain dan kriteria penilaian adalah sbb:

Fakultas :
Program studi :
Judul Proposal :

Tim Pengabdian :
 1. Nama Ketua :
 2. Anggota Pengabdian : Orang

Bidang Ilmu/Konsorsium :
Lokasi Pengabdian :
Jangka Waktu Pelaksanaan :

Biaya yang diusulkan:
Rp.

Biaya yang disetujui:
Rp.

No	Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Dasar Pemikiran (Latar Belakang)	Kelogisan dasar pemikiran yang dipaparkan	30		
2.	Permusan Masalah	Ketajaman perumusan masalah dan tujuan pengabdian pada masyarakat	20		
3.	Tinjauan Pustaka	Relevansi, kemuktahiran dan penyusunan daftar pustaka	15		
4.	Metode	Ketepatan metode yang digunakan	25		
5.	Kelayakan Pengabdian	Kesesuaian jadwal, personalia dan kewajaran biaya	10		
	Jumlah		100		

Setiap kriteria diber skor: 1,2,3,4 atau 5 (1=sangat kurang,2=kurang,3=tidak baik,4=baik, 5=sangat baik)

Hasil Penilaian: Diterima/Ditolak *

Alasan Penolakan: a,b,c,d,e,f,g,h,i,j (sebutkan.....)

Catatan Penilai:

Nilai = Bobot x skor

Batas Penerimaan (Passing Grade) = 350

*) coret yang tidak perlu

BAB VI

SISTEMATIKA LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

RINGKASAN

TIM PELAKSANA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

- I. PENDAHULUAN
- II. TUUAN DAN MANFAAT
- III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH
- IV. PELAKSANAAN KEGIATAN
- V. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
- VI. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran: Dalam lampiran dicantumkan surat-surat yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian misalnya:

- Surat tugas dari LPPM
- Makalah/brosur yang disajikan
- Curriculum vitae
- Daftar Hadir Peserta
- Surat keterangan instansi/kantor tempat kegiatan berlangsung
- Foto-foto pelaksanaan kegiatan

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam pendahuluan digambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Selanjutnya digambarkan kondisi potensi wilayah dari segi fisik, social, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan.

B. Perumusan Masalah

Kemukakan permasalahan-permasalahan yang terdapat di tengah masyarakat yang relevan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam pengabdian, dirumuskan secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan dapat terwujud setelah pengabdian pada masyarakat ini terlaksana. Rumusannya sebaiknya jelas dan dapat diukur.

B. Manfaat

Digambarkan manfaat pengabdian pada masyarakat, baik secara ekonomi maupun pengabdian, bila perubahan kondisi terjadi setelah kegiatan selesai.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Merupakan kerangka berpikir secara teoritis maupun empiric untuk memecahkan permasalahan yang sudah diidentifikasi. Gambarkan berbagai alternative pemecahan masalah yang mungkin dapat dilakukan untuk menangani masalah yang dirumuskan. Digambarkan juga proses pemilihan alternative itu sampai terpilih cara pemecahan yang paling baik yang akan dilakukan dalam

pengabdian pada masyarakat yang diusulkan. Perlu juga dijelaskan bentuk kegiatan yang sesuai untuk memecahkan masalah tersebut.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam realisasi pemecahan masalah ini dijelaskan menyangkut kegiatan pra pengabdian pada masyarakat seperti penjajajak, penyesuaian hari dan tanggal kegiatan serta sesi maupun petugas-petugas dalam masing-masing pokok bahasan yang disepakati dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

B. Khalayak sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan dapat individu atau kelompok yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam penerapan pengabdian pada masyarakat, serta diharapkan dapat menyebarkan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang lain.

C. Metode Yang Digunakan

Kemukakan bentuk (metode) kegiatan dalam pengabdian masyarakat. Misalnya metode dapat berupa ceramah dan memberikan materi makalah kepada peserta. Selanjutnya diikuti dengan diskusi antara tim dan peserta untuk memperdalam pemahaman peserta dan sekaligus mengukurnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gambarkan kesimpulan yang diperoleh dengan melihat perubahan individu/kelompok sasaran sebelum dilakukan kegiatan pengabdian maupun setelah dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

B. Saran

Kemukakan apa-apa yang mungkin disarankan untuk memperlancar pencapaian tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan. Atau saran lain yang dianggap relevan dengan kegiatan yang dilakukan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka dengan menggunakan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan dan sumber.

LAMPIRAN

Cantumkan surat-surat yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian.

BAB VII

PEDOMAN PENULISAN RINGKASAN

A. Judul dan Nama Pelaksana

1. Judul pengabdian pada masyarakat dengan huruf besar
2. Nama tim pelaksana ditulis lengkap dengan gelar akademik
3. Tahun pelaksana laporan

B. Isi Ringkasan mencakup

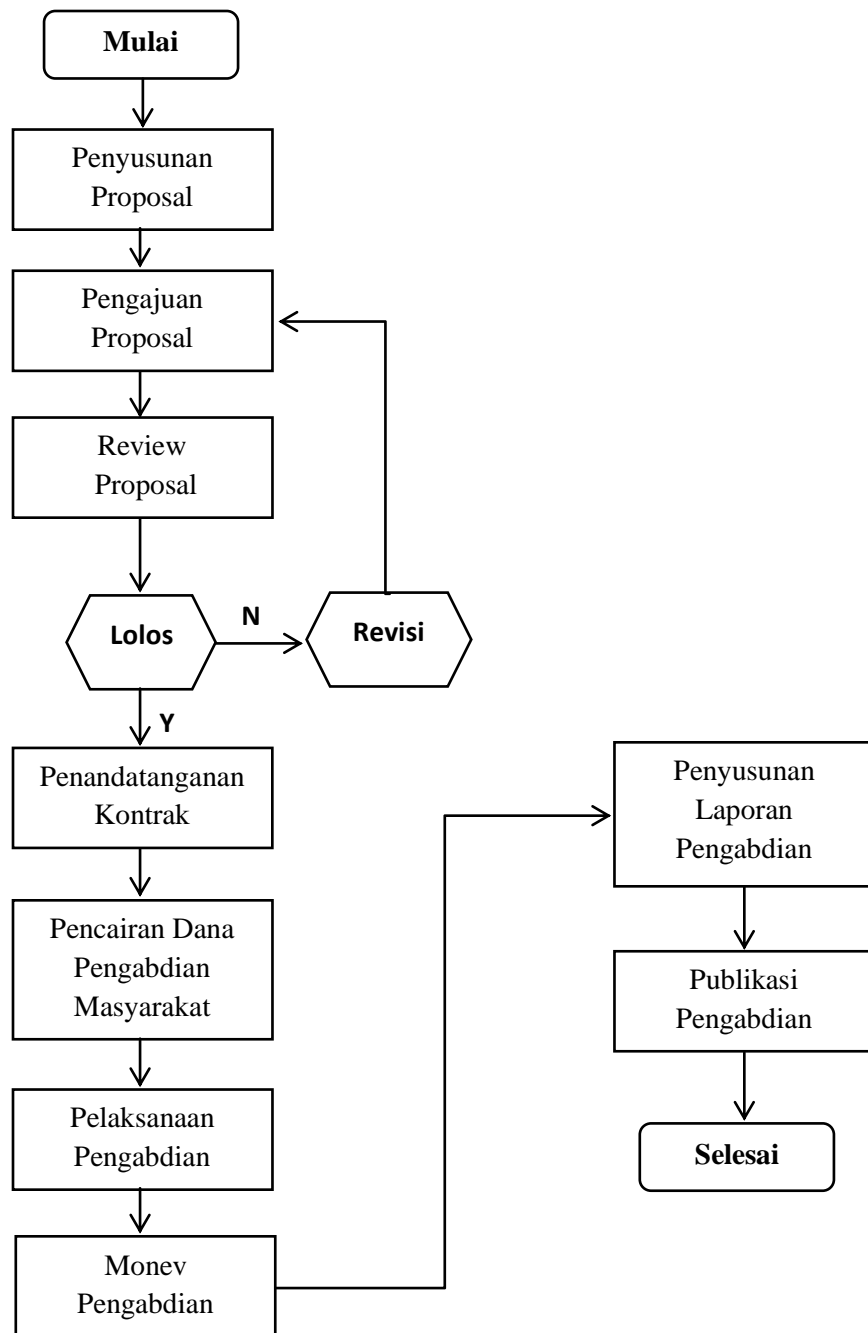
1. Permasalahan pengabdian pada masyarakat
2. Tujuan pengabdian pada masyarakat
3. Metode pengabdian pada masyarakat, misalnya khalayak sasaran, lokasi, langkah-langkah pencapaian tujuan dan metode evaluasi serta tolak ukur pencapaian tujuan
4. Hasil dan kesimpulan
5. Saran (kalau ada)

C. Cara Penulisan

1. Ringkasan dibuat dalam bahasa Indonesia
2. Ditempatkan setelah halaman kulit muka, masing-masing 2-3 halaman A4, diketik 1,5 spasi

Secara keseluruhan alur Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlaku di Universitas Katolik Santo Thomas adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Proposal
- 2) Pengajuan Proposal
- 3) Review Proposal
- 4) Penandatanganan Kontrak
- 5) Pelaksanaan Pengabdian
- 6) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian
- 7) Penyusunan Laporan Pengabdian
- 8) Publikasi Pelaksanaan Pengabdian



Gambar. 1 Skema Alur Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Santo Thomas

CONTOH PROPOSAL :

A. Judul Pengabdian : DESIGN DAN PEMBUATAN STEPPING STONE DI SD ASISI

B. Analisis Situasi

Prodi Arsitektur Unika Santo Thomas memiliki beberapa mata kuliah yang aktif menghasilkan benda atau karya mahasiswa yang beraneka ragam bentuk dan fungsinya. Beberapa diantaranya adalah mata kuliah Kewirausahaan dan mata kuliah Estetika Bentuk. Pada Semester genap 2016/2017 yang lalu mata kuliah-mata kuliah tersebut membuat tugas Stepping Stone.

Stepping Stone merupakan salah satu ornamen pejalan kaki yang digemari oleh masyarakat luas karena bentuk, material dan designya yang beragam dan menarik perhatian.

Prodi Arsitektur Unika Santo Thomas kemudian berencana untuk menyumbangkan hasil-hasil karya mahasiswa tersebut ke sekolah dasar terdekat di lingkungan kampus, hal ini dilakukan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini bukan hanya menyerahkan hasil karya Stepping Stone tersebut tetapi juga membantu mereka mendesain jalur pejalan kaki yang nyaman dan menarik di taman sekolah dasar tersebut. Jalur Pejalan Kaki merupakan salah satu elemen sekolah yang wajib dimiliki. Jalur pejalan kaki yang nyaman dan menarik akan membuat anak-anak sekolah lebih nyaman berjalan kaki. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu SD Asisi untuk memiliki jalur pejalan kaki yang nyaman dan menarik.

C. Tinjauan Pustaka

Pedestrian atau jalur pejalan kaki diartikan sebagai pergerakan atau perpindahan manusia dari satu tempat ke titik asal ke tempat lain sebagai tujuan dengan berjalan kaki. Definisi pejalan kaki itu sendiri menurut Washington State Departement of Transportation (1997) adalah setiap orang yang bergerak menggunakan kaki, kursi roda, atau alat bantu lainnya yang menggunakan tenaga manusia, bukan mesin/ moda transportasi lainnya. Jadi jalur pejalan kaki adalah tempat atau jalur khusus bagi orang berjalan kaki. Jalur pejalan

kaki juga merupakan daerah yang menarik untuk kegiatan sosial, perkembangan jiwa dan spiritual, misalnya untuk bernostalgia, pertemuan mendadak, berekreasi, bertegur sapa dan sebagainya. Jalur pejalan kaki pada saat sekarang dapat berupa trotoar, pavement, sidewalk, pathway, plaza dan mall.

Jalur pejalan kaki memiliki peranan penting didalam menjual dan memfasilitasi budaya sebuah kota, hal ini dikarenakan jalur pejalan kaki merupakan sebuah tempat ajang berkumpul dan melakukan berbagai aktivitas. Oleh sebab itu pemahaman akan ruang dalam sebuah kota sebaiknya bukan hanya sebatas bentuk fisik dari ruang tersebut tetapi memahaminya dari fungsi ruang tersebut setiap hari, bagaimana masyarakat lokal menggunakannya serta sejarah yang ada pada ruang tersebut (Hanan, 2012).

Jalur pejalan kaki di kawasan perkotaan dapat berfungsi sebagai elemen yang mempengaruhi perkembangan kehidupan perkotaan, yakni dapat menjadi aktivitas yang sehat bagi orang yang melakukannya, mengurangi tingkat kriminalitas, melahirkan potensi bisnis yang dapat meningkatkan taraf ekonomi, ajang media promosi untuk dilihat para pejalan kaki, mampu menghadirkan suasana dan lingkungan yang dinamis serta dapat menjadi suatu identitas di perkotaan, bahkan jalur pejalan kaki berdampak pula dalam mengurangi polusi udara dan polusi suara akibat penurunan jumlah pemakai kendaraan bermotor. Namun faktanya, setengah dari jumlah kecelakaan kendaraan bermotor turut melibatkan pejalan kaki (Boyce & Geller, 2000). Menurut Azrin (1977) untuk meningkatkan keamanan jalur pejalan kaki perlu dipersiapkan strategi, misalnya dengan menyediakan informasi tertentu pada titik rawan. Selain itu, satu hal mengenai jalur pejalan kaki adalah bagaimana mendesain jalur pejalan kaki agar merasa nyaman dan tidak membosankan. Kenyamanan menurut Weisman (1991) adalah keadaan lingkungan yang memberi rasa kepada panca indera dan antropometri disertai fasilitas yang sesuai dengan kegiatannya.

Hal diatas juga dinyatakan oleh Utterman (1984) dimana beliau menyebutkan kriteria yang harus dipenuhi dalam perancangan jalur pejalan kaki yang baik adalah keamanan, dimana pejalan kaki harus aman dari ancaman kecelakaan, bahkan kriminalitas. Selanjutnya, kemudahan. Jalur pejalan kaki yang baik merupakan jalur terpendek yang mudah dicapai

serta bebas dari hambatan. Faktor kenyamanan pun harus dipenuhi, dimana pejalan kaki harus dapat merasa nyaman di area pejalan kaki dan yang terakhir adalah adanya faktor daya tarik, baik yang berasal dari jalur pejalan kaki, elemen pendukung pejalan kaki, maupun lampu penerangan. Kenyamanan pada jalur pedestrian juga dipengaruhi oleh material, contohnya pada material permukaan jalur pejalan kaki. Wujud material permukaan jalur pejalan kaki, dimensi, warna dan tekstur permukaan jalur pejalan kaki ternyata berpengaruh terhadap kenyamanan para pejalan kaki (Prijadi et all, 2014).

D. Identifikasi Masalah

1. Belum ada jalur pejalan kaki yang nyaman dan menarik di taman-taman di SD Asisi Medan

E. Tujuan

1. Mendesain dan membuat jalur pejalan kaki dengan menggunakan hasil karya mahasiswa Stepping Stone Prodi Arsitektur Unika Santo Thomas

F. Manfaat

1. Membantu membuat desain jalur pejalan kaki dengan menggunakan Stepping Stone di SD Asisi Medan

G. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka dapat dilakukan berbagai pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi taman-taman yang ada di SD Asisi, bagaimana jalur dan perilaku anak-anak berjalan kaki di taman
2. Membuat beberapa alternatif design jalur pejalan kaki didalam taman-taman SD Asisi

H. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis

SD Asisi merupakan salah satu sekolah dasar yang populer, terletak di Kecamatan Tanjung Sari Kota Medan. SD Asisi merupakan sebuah sekolah dasar perguruan Katolik dan memiliki akreditasi A. lokasi sekolah ini cukup dekat dengan Universitas Katolik Santo Thomas, hanya berkisar 5 menit jika dilalui dengan kendaraan roda dua. Sekolah ini memiliki murid yang cukup banyak dan memiliki potensi sebagai sekolah percontohan.

Sekolah ini memiliki ruang luar yang sangat luas, ruang luar tersebut digunakan untuk kegiatan olahraga, upacara dan bermain anak-anak. Taman-taman yang tersedia cukup luas akan tetapi belum ada jalur pejalan kakinya. Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya kegiatan ini maka akan tersedia jalur pejalan kaki yang nyaman dan menarik.

I. Keterkaitan

Pendataan, desain dan pembuatan jalur pejalan kaki dengan Stepping Stone ini adalah salah satu penerapan IPTEK oleh institusi perguruan tinggi kepada pemerintah dan masyarakat sebagai perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian pada Masyarakat.

J. Metode Kegiatan

Bentuk kegiatan yang direncanakan adalah:

1. Identifikasi dan pendataan awal ruang terbuka atau taman yang ada di sekolah SD Asisi
2. Diskusi bersama pihak sekolah SD Asisi
3. Membuat desain jalur pejalan kaki
4. Membuat jalur pejalan kaki sesuai design yang telah dibuat

K. Rencana dan Evaluasi

Hasil kegiatan ini akan diukur berdasarkan parameter berikut ini:

1. Design jalur pejalan kaki sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilalui anak-anak dan pejalan kaki lainnya dengan nyaman

L. Rencana dan Jadwal Kegiatan

NO.	KEGIATAN	PELAKSANAAN (HARI KE-)				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan, Peninjauan Lokasi					
2.	Identifikasi & Pendataan, Pembuatan Design					
3.	Pembuatan Jalur Pejalan kaki					
4.	Penyusunan Laporan					

M. Rencana Anggaran Biaya

NO.	JENIS PEMBIAYAAN	BIAYA (Rp.)
1.	Pembuatan proposal	50.000,-
2.	Transportasi dan peralatan	300.000,-
3.	Pembuatan dan penggandaan laporan	50.000,-
	Total Rencana Anggaran Biaya	400.000,-
	Terbilang: Empat Ratus Ribu Rupiah	

N. Organisasi Pelaksana

Pelaksana:

Nama : Shanty Silitonga, ST., MT.

Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIB

Jabatan Akademis : Asisten Ahli

Bidang Keahlian : Arsitektur Kota

Fakultas/Program Studi : Teknik/Arsitektur

Jangka Waktu : 4 (empat) hari

DAFTAR PUSTAKA

- Azrin, Nathan H., 1977. A Strategy For Applied Research: Learning Based But Outcome Oriented. *American Psychologist*. 32(2). 140-149
- Boyce, Thomas G. dan Geller, E. Scott, 2000. A Community-Wide Intervention To Improve Pedestrian Safety Guidelines For Institutionalizing Large-Scale Behavior Change. 32 (4). 502-520
- Hanan, Himasari (2012). Pedestrian Ways, Informalities and Urban Spectacles. *Procedia-Social and Behaviour Sciences* 36 (2012) p.421-430.
- Prijadi, Rachmat; Sangkertadi; Tarore, Raymond, Ch (2014). Pengaruh Permukaan Jalur Pedestrian Terhadap Kepuasan dan Kenyamanan Pejalan Kaki di Pusat Kota Manado. *Media Matrasain*. Vol 11 no 1. ISSN 18581137.
- Utterman, R. K., 1984. *Accommodating The Pedestrian*. Van Nostrand Reinhold Company. New York
- Washington State Departement of Transportation, 1997
- Weisman, J., 1981. Modelling Environment Behavior System. *Journal of Man Environment Relation*

